

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai analisis nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel moderasi pada perusahaan Real Estate dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Liquiditas (CR) dapat memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan (PBV) real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi liquiditas. Semakin tinggi liquiditas maka nilai perusahaan semakin tinggi dan semakin rendah liquiditas maka nilai perusahaan juga semakin rendah.
2. Profitabilitas (ROA) dapat memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan (PBV) real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan semakin tinggi dan semakin rendah profitabilitas maka nilai perusahaan juga semakin rendah.
3. Kebijakan dividen (DPR) mampu memoderasi liquiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi Liquiditas (CR) maka nilai perusahaan (PBV) semakin meningkat dengan adanya moderasi dari Kebijakan dividen (DPR) dan semakin rendah Liquiditas (CR) maka nilai perusahaan (PBV) semakin menurun dengan adanya moderasi dari Kebijakan dividen (DPR).
4. Kebijakan dividen (DPR) mampu memoderasi profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Semakin tinggi profitabilitas (ROA) maka nilai perusahaan (PBV) semakin meningkat dengan adanya moderasi dari Kebijakan dividen (DPR) dan semakin rendah profitabilitas (ROA) maka nilai perusahaan (PBV) semakin menurun dengan adanya moderasi dari Kebijakan dividen (DPR).

## 5.2 Saran

Berdasarkan uraian pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan real estate lebih memperhatikan likuiditas perusahaan untuk menunjukkan bahwa aset lancar atau dana yang tersedia untuk membayar hutang yang sudah jatuh tempo, membayar tagihan sewaktu-waktu, deviden, keperluan operasi saat itu juga dan investasi dapat terpenuhi sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan real estate semakin baik, sehingga akan meningkatkan permintaan investor terhadap saham perusahaan yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.
2. Bagi Perusahaan real estate lebih menjaga profitabilitas dalam penelitian ini ditunjukkan dari kemampuan perusahaan real estate untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas yang baik dan stabil akan memberikan informasi kepada investor, bahwa perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang baik dan mampu bekerja untuk mengelola aset dengan tepat, sehingga investor akan menjadi lebih yakin untuk memperoleh pengembalian yang positif dari investasi yang diberikan.

3. Bagi Perusahaan real estate, Kebijakan deviden perusahaan real estate yang dikelola dengan baik dapat memberikan keuntungan atau profit yang tinggi mampu mencerminkan prospek perusahaan yang bagus sehingga ini dianggap sebagai sinyal baik bagi pemegang saham yang dapat menaikkan harga saham serta meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu Kebijakan deviden perusahaan real estate yang dijaga dengan baik akan menaikkan nilai perusahaan jika perusahaan dapat menjaga kas yang kelua, sehingga akan menaikkan liquiditas perusahaan.
4. Bagi investor dan calon investor yang hendak berinvestasi sebaiknya berinvestasi pada perusahaan real estate yang memiliki profitabilitas yang tinggi dan liquiditas perusahaan yang baik dikarenakan perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mencerminkan perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang baik sehingga dapat menjamin imbal hasil atas investasi yang ditanamkan.
5. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel independen lain yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti leverage, keputusan investasi, keputusan pendanaan, struktur modal, dan lain-lain. Selain itu penelitian selanjutnya juga bisa menggunakan variabel moderasi lain yang dapat memperkuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen seperti ukuran perusahaan.
6. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan dengan sektor lain seperti perusahaan sektor perusahaan manufaktur atau perusahaan sektor keuangan dengan tahun yang sama atau tahun yang berbeda.